

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Subjek *Field Dependent*

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa FD masih kurang atau bisa dikategorikan berada pada tingkatan pertama dimana subjek tidak mampu melaksanakan empat langkah pemecahan masalah Polya. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah pemecahan masalah subjek FD yang tidak terstruktur. Meskipun demikian, tidak semua subjek FD berkemampuan rendah. Karena dalam hal ini, salah satu subjek FD dapat menyelesaikan masalah dengan benar, meskipun dengan cara merepresentasikan jawaban masih kurang benar dan dalam cara pengerjaannya juga masih kurang lengkap. Sebenarnya siswa dengan gaya kognitif *field dependent* mampu atau bisa menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik, tetapi harus diberi intruksi serta arahan yang lebih banyak dalam pemecahan masalah.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Subjek *Field Independent*

Kemampuan pemecahan masalah matematis pada subjek FI sangat baik atau bisa dikategorikan pada tingkatan ke-empat dimana subjek mampu melaksanakan tahap memahami soal, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan tahap memeriksa kembali. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah subjek dalam menyelesaikan masalah. subjek FI mampu da¹⁰⁸ umeruskan permasalahan yang terjadi

pada soal dan mampu membuat rencana terhadap penyelesaiannya, sehingga subjek juga mampu melakukan penyelesaian dengan baik. Selain itu subjek juga mampu menarik kesimpulan atas permasalahan yang terjadi dan juga mampu melakukan pengecekan kembali terhadap penyelesaiannya. Namun terkadang ada yang kurang mampu mempresentasikan hasil jawabannya meskipun hasil jawaban tertulis subjek sangat rinci dan benar. Tetapi dengan demikian subjek *field independent* memang lebih mampu memecahkan masalah tanpa intruksi dan bimbingan secara eksplisit.

B. Saran

Berdasarkan penulisan tersebut maka, ada banyak saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Sekolah

Tes gaya kognitif hendaknya menjadi salah satu tes yang diberikan kepada calon peserta didik khususnya peserta didik SMP/MTs sederajat, sehingga memudahkan penanganan di dalam kelas.

2. Guru

Guru hendaknya menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan jenis gaya kognitif peserta didik. Karena, gaya kognitif yang berbeda mengakibatkan perbedaan pencapaian hasil belajar mereka.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya berusaha untuk sering berlatih dalam mengerjakan soal pemecahan masalah saat pembelajaran. Supaya kemampuan pemecahan masalah matematis dapat ditingkatkan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan serta lebih detail memberikan perintah dalam lembar soal. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positifnya dapat menjadi referensi bagi rancangan penelitian selanjutnya.

5. Pembaca

Pembaca hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai informasi tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya kognitif pada kelas VIII dengan materi pokok SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel).